



### 3.2 Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Kreativitas Menggambar	Kemampuan untuk memikirkan sesuatu dengan cara yang baru dan tidak biasa dan melahirkan suatu solusi yang unik terhadap masalah-masalah	Angket	Kuesi oner	Skor hasil pengukuran kreativitas menggambar pre test dan post test.	Ratio
2	Metode Ekspresi Bebas	Metode yang memberi keleluasaan berekspresi pada anak-anak untuk mengungkapkan ide atau perasaannya ke dalam bentuk karya seni rupa tanpa dibatasi oleh hambatan-hambatan yang timbul dari ketentuan-ketentuan teknis yang konvensional di dalam menciptakan gambar	-	-	-	

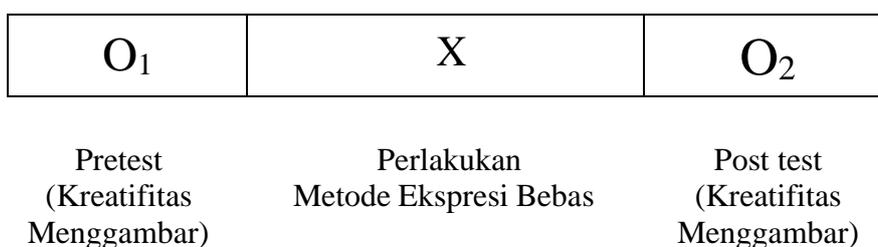
### 3.3 Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah : Metode ekspresi bebas dalam pembelajaran daring efektif digunakan untuk meningkatkan kreativitas menggambar siswa kelas III di Sekolah Dasar.

### 3.4 Metodologi Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain/rancangan penelitian pra eksperimen dalam bentuk *one group pretest posttest*. Rancangan ini tidak ada kelompok pembanding (control), tetapi sudah dilakukan observasi pertama (*pretest*) yang memungkinkan menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen (program). Desain *one group pretest posttest* digambarkan dalam diagram di bawah ini :



**Diagram 3.2 Desain One Group Pretest Post Test**

Keterangan :

- O<sub>1</sub> : Pretes kreativitas menggambar
- X : Perlakuan Metode Ekspresi Bebas
- O<sub>2</sub> : Post Test kreativitas menggambar

#### 2. Populasi dan Sampel

##### a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2015). Populasi merupakan suatu kesatuan individu atau objek pada waktu tertentu yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III di SDN Sindangpanon, Desa Sindangpanon, Kecamatan Banjaran, Kabupaten Bandung sebanyak 25 siswa.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Notoatmodjo, 2015). Sampel merupakan bagian dari populasi sebagai wakil dari para anggota populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III di SDN Sindangpanon, Desa Sindangpanon, Kecamatan Banjaran, Kabupaten Bandung.

Menurut Arikunto (2012:104) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya. Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yang ada pada siswa kelas III di SDN Sindangpanon. Dengan demikian penggunaan seluruh populasi tanpa harus menarik sampel penelitian sebagai unit observasi disebut sebagai teknik sensus.

### 3. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat yang digunakan untuk penelitian dilakukan di SDN Sindangpanon, Desa Sindangpanon, Kecamatan Banjaran, Kabupaten Bandung pada bulan Juni- Juli tahun 2021

### 4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data. (Notoatmodjo, 2015). Instrumen dalam penelitian ini menggunakan data primer yaitu berupa lembar test untuk mengukur kreativitas menggambar.

**Tabel 3.2**  
**Lembar Pengamatan Proses Kreatifitas Menggambar**

No	Nama	Aspek yang dinilai					Jml skor
		Kelancaran penuangan ide	Keberanian menggunakan media	Keberanian menggunakan unsur- unsur bentuk	Pemanfaatan waktu	Ketekunan	

		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	
--	--	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--

Jihan Fauziyah, 2022

**PENGARUH PENERAPAN METODE EKSPRESI BEBAS DALAM PEMBELAJARAN DARING TERHADAP KREATIVITAS MENGGAMBAR DI SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)


### 5. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan tes kreativitas menggambar kepada siswa kelas SDN Sindangpanon, Desa Sindangpanon, Kecamatan Banjaran, Kabupaten Bandung, dengan langkah – langkah sebagai berikut :

- a. Mengurus perijinan surat kepada Dinas Pendidikan Bandung dan Kepala Sekolah SDN Sindangpanon
- b. Melakukan kordinasi dengan kepala Sekolah untuk menjadwalkan waktu penelitian,
- c. Mencatat nama-nama siswa yang akan menjadi responden penelitian dan jadwal yang sudah ditentukan.
- d. Melakukan pres test kreativitas menggambar secara daring sebagai data awal
- e. Kemudian melaksanakan pembelajaran menggunakan metode ekspresi bebas secara daring menggunakan jaringan internet
- f. Melakukan post test kreativitas menggambar secara daring sebagai data akhir.

### 6. Teknik Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2015) langkah-langkah pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. *Editing* (Penyuntingan Data)

Hasil observasi data yang diperoleh atau dikumpulkan melalui pengamatan perlu disunting (*edit*) terlebih dahulu. Kalau ternyata masih ada data yang kurang atau tidak lengkap dan tidak mungkin dilakukan pencarian lagi, maka data tersebut dikeluarkan (*drop out*).

- b. Membuat lembaran kode (*Coding Sheet*) atau Kartu Kode (*Coding Sheet*)

Lembaran atau kartu kode adalah instrument berupa kolom-kolom untuk merekam data secara manual. Lembaran atau kartu kode berisi nomer responden dan nomer pertanyaan.

c. Memasukan data (*Data Entry*)

Yakni mengisi kolom-kolom atau kotak-kotak lembar kode atau kartu kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan.

d. Pembersihan data

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu di cek kembali untuk kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi proses ini disebut pembersihan data (*data cleaning*).

### 3.5 Analisis Data

Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan melakukan penyesuaian data sesuai dengan kriteria yang ada. Analisis data untuk penelitian ini menggunakan perangkat lunak statistik dengan program SPSS.

a. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan suatu analisis untuk mendeskripsikan variabel yang menghasilkan data mean, median, nilai minimum, nilai maksimum dan nilai standar deviasi. Untuk mendeskripsikan variabel kreativitas menggambar yang menghasilkan data mean, median, nilai minimum, nilai maksimum dan nilai standar deviasi.

Rumus yang digunakan adalah :

1) Mean

$$x = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan : x = mean

$x_i$  = jumlah tiap data

n = jumlah data

2) Median

Median ialah nilai tengah yang membagi data menjadi dua bagian yaitu 50% data diatas median dan 50% data dibawah median.

$$Me = \frac{1}{2}(n + 1)$$

3) Standar Deviasi

$$s = \frac{\sqrt{\sum(x_i - x)^2}}{n - 1}$$

Keterangan :  $x_i$  = masing-masing data

$x$  = rata-rata

$n$  = jumlah sampel

**Tabel 3.3**

**Distribusi tendensi Sentral Kreativitas menggambar**

Variabel	Mean	Median	STD	CI 95%
Kreativitas menggambar				

b. Uji Pra Syarat Analisis

1) Uji Normalitas

Menurut Sudjana (2015) uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengecek apakah data penelitian kita berasal dari populasi yang sebenarnya normal. Tujuan dari pengujian kenormalan ini adalah mengetahui distribusi dari data hasil penelitian. Jika distribusi data hasil penelitian diketahui normal, maka hasil penelitian dapat digeneralisasi kepopulasi. Dengan kata lain, perlakuan yang dikenakan pada sampel, diasumsikan akan menghasilkan produk yang tidak jauh berbeda jika perlakuan dikenakan pada populasi. Menurut Sudjana, (2015) mekanisme pengujian kenormalan dapat menggunakan uji *chi kuadrat* atau uji

*kolmogorov-smirnov Z* di SPSS dengan kesimpulan sebagai berikut:

- a) Jika  $p$  lebih kecil daripada 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data yang kita miliki berbeda secara signifikan dengan data virtual yang normal tadi. Ini berarti data yang kita miliki sebesar datanya tidak normal.
- b) Jika  $p$  lebih besar daripada 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data yang kita miliki tidak berbeda secara signifikan dengan data virtual yang normal. Ini berarti data yang kita miliki sebesar datanya normal juga.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan metode ekspresi bebas dalam pembelajaran daring terhadap kreativitas menggambar siswa kelas III di Sekolah Dasar. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji-t berpasangan (*paired t-test*) yaitu untuk menguji perbedaan antara dua subyek yang sama namun mengalami dua pengukuran yang berbeda. Uji t berpasangan biasa dilakukan pada subjek yang diuji pada situasi sebelum (*pre test*) dan sesudah proses (*post test*), atau subjek yang berpasangan ataupun serupa.

Adapun uji hipotesis dengan uji-t berpasangan (*paired t-test*) menggunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{D}}{\left( \frac{SD}{\sqrt{n}} \right)}$$

Keterangan:

T = nilai t hitung

D = rata-rata selisih pengukuran *pre test* (X) dan *post test* (Y)

SD = Standar deviasi pengukuran *pre test* (X) dan *post test* (Y)

n = jumlah sampel

Kriteria uji :

- 1) Pendekatan klasik, yaitu dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel:
  - a)  $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, artinya penerapan metode ekspresi bebas dalam pembelajaran daring efektif digunakan untuk meningkatkan kreativitas menggambar siswa kelas 3 di Sekolah Dasar
  - b)  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  maka  $H_0$  gagal ditolak, artinya penerapan metode ekspresi bebas dalam pembelajaran daring tidak efektif digunakan untuk meningkatkan kreativitas menggambar siswa kelas 3 di Sekolah Dasar.

2) Pendekatan probabilitas, dengan ketentuan:

- a) Apabila  $p \text{ value} \leq$  dari  $\alpha$  (0.05) maka  $H_0$  ditolak, artinya penerapan metode ekspresi bebas dalam pembelajaran daring efektif digunakan untuk meningkatkan kreativitas menggambar siswa kelas 3 di Sekolah Dasar
- b) Apabila  $p \text{ value} >$  dari  $\alpha$  (0.05) maka  $H_0$  gagal ditolak, artinya penerapan metode ekspresi bebas dalam pembelajaran daring tidak efektif digunakan untuk meningkatkan kreativitas menggambar siswa kelas 3 di Sekolah Dasar.